

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu performa perusahaan yang didalamnya berisi informasi-informasi yang digunakan oleh manajemen perusahaan dan investor untuk mengetahui laba dan keuntungan perusahaan. Laporan keuangan menjadi tolak ukur kinerja manajemen perusahaan yang berpengaruh dalam melakukan investasi dimasa yang akan datang (Shiddiq dan Zulfikar,2017). Tujuan laporan keuangan menurut pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2015:3) yakni memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan biasa sebut dengan (*fraud*) merupakan salah satu bentuk kecurangan didalam perusahaan dapat dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan lebih baik dari sebenarnya dan lebih buruk dari sebenarnya Hutomo (2017).

Hal ini adanya kesenjangan antar perusahaan sehingga mendorong untuk melakukan manipulasi (*fraud*) dibagian tertentu pada laporan keuangan agar terlihat baik sehingga informasi yang disajikan tidak relevan. Menurut Zulaikha dan Smith, (2017) yakni kecurangan laporan keuangan dapat melebihi aset, pendapatan dan laba maupun dengan mengecilkan kewajiban, biaya dan kerugian, sedangkan menurut Septriani & Handayani, 2018 salah satu bentuk manipulasi dalam laporan keuangan seringkali dilakukan oleh manajemen sebagai solusi jangka pendek dengan tujuan mempertahankan kepercayaan investor atas kinerja perusahaan. Salah satu kasus pelanggaran laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan manufaktur yakni Kasus manipulasi laporan keuangan yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Entitas yang bergerak dibidang makanan dan minuman ini melakukan manipulasi laporan keuangan dan kemunculan kasus kecurangan laporan keuangan Tahun 2018 kasus pengambilalihan paksa (*hostile take over*) pemegang saham karena kisruh gagal bayar hutang dan suku bunga sehingga memberhentikan dewan direksi

yang ada pada saat itu, sehingga melakukan pergantian direksi. Tahun 2019 dugaan pengelembungan dana pada akun piutang usaha, persediaan, asset tetap PT.Tiga Pilar Sejahtera Food. Dengan pengelembungan dana senilai 4 triliun, peningkatan pendapatan senilai Rp 662 miliar, peningkatan pendapatan lainnya senilai 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) pada entitas makanan dan minuman sehingga mengakibatkan kerugian yang cukup signifikan pada kasus yang dilakukan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera. Tahun 2020 PT.Tiga Pilar Sejahtera Food melakukan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang saham luar biasa hasil rapat Perseroan telah melakukan pembayaran terhadap obligasi PT.Tiga Pilar Sejahtera Food satu tahun 2013, suku ijarah untuk tahun 2013 dan 2016 sesuai dengan ketentuan putusan Homologasi No.121/Pdt. SusPKPU/2018/PN Niaga jkt. Pst tanggal 11 juni 2019.

Sumber : [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com).

*Fraudulent financial reporting* merupakan sebuah permasalahan yang tidak bisa dianggap remeh. Dari tahun ke tahun selalu ditemukan kasus terjadinya fraud peran profesi auditor sangat dibutuhkan untuk melakukan deteksi kemungkinan adanya kebangkrutan yang mempunyai hubungan dengan tindakan kecurangan sehingga terbukti dengan runtuhnya perusahaan didunia yang disebabkan dengan adanya manipulasi pelaporan keuangan (Gugus dan Nurita, 2018). Salah satu teori yang sering digunakan untuk melakukan penaksiran terhadap fraud adalah teori segitiga (*fraud triangle*) yang dicetus oleh Cressy (1953). Yang mengungkapkan bahwa kecurangan pelaporan keuangan terjadi selalu diikuti oleh kondisi yakni tekanan (*preassure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Seiring dengan berjalannya waktu, terus terjadi perkembangan teori fraud triangle yang dikemukakan oleh Cressey. Perkembangan pertama dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson pada tahun 2004 dengan (*fraud diamont theory*) teori ini menambahkan satu elemen kualitatif yang diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap fraud yakni kapabilitas (*capability*).namu teori diamond dikembangkan lagi oleh Crowe (2011) .

Crowe menemukan sebuah penelitian bahwa elemen arogansi (*arogance*) ikut

dalam pengaruh terhadap terjadinya fraud. Sehingga perluasan teori menjadi *Crowe's Fraud Pentagon theory*. Dengan latar belakang Pt.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sebagai objek yang digunakan dalam penelitian ini karena PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dari tahun 2017 saat ini belum ada kejelasan dalam penyelesaian atas kecurangan laporan keuangan sehingga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meminta perbaikan laporan keuangan namun tahun 2018 BEI memberikan dispensasi hingga pada tahun 2020 BEI melakukan *deleisting* terhadap perusahaan Pt Tiga Pilar Sejahtera Food karena telah melewati batas dispensasi yang diberikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fenomena kasus tersebut menunjukan bahwa fraud terjadi karena adanya unsur – unsur menurut Crowe's fraud pentagon yakni: kompetensi (*competence*), arogansi (*arrogance*), kesempatan (*opportunity*), tekanan (*pressure*), dan rasionalisasi (*rationalizations*), terget, (Crowe's Howarth, 2011). Masalah kecurangan saat ini marak terjadi di dunia perekonomian dimana belum ada lembaga yang dapat mencegah kecurangan dalam pelaporan keuangan sehingga belum ada entitas yang benar-benar bersih dari kecurangan, dengan adanya dorongan untuk menarik simpati para investor seringkali entitas melakukan kecurangan hal ini belum ada cara untuk mengatasi agar terhindar dari kecurangan laporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian dengan sebelumnya sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena marak terjadi kasus kecurangan yang terjadi di perusahaan manufaktur sehingga perusahaan manufaktur merupakan peran penting dalam keberlangsungan dalam memenuhi kebutuhan sehari - hari. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena praktik kecurangan laporan keuangan hal ini telah dijelaskan dalam kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera Food yang cenderung banyak terjadi di Indonesia sehingga merugikan khalayak.

Replikasi penelitian terdahulu Prima Farmashinta dan Siska Priyandani Yudowati, (2019). Yakni pengujian simultan pada *fraud pentagon* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan hasil pengujian persial pada

variabel *change in auditor* memiliki pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan untuk variabel *financial stability, leverage, external auditor quality, changein director, frequent number of CEO's picture* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu yang belum *continue* dan masih terjadi *fraudulent financial reporting* maka peneliti melakukan penelitian kembali atas variabel-variabel yang sudah diteliti sebelumnya. Penelitian menggunakan ukuran perusahaan yang memiliki potensi kecurangan dalam laporan keuangan. Alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian di perusahaan manufaktur memiliki proses yang panjang dibandingkan dengan jenis industry lainnya sehingga mengakibatkan pada peningkatan adanya kecurangan laporan keuangan, berdasarkan uraian diatas penelitian ini berjudul sebagai berikut :

### **Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

(Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020).

## **1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.2.1 Ruang Lingkup Subyek**

penelitian menggunakan nilai perusahaan pada sub – sector Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan website resmi yakni [www.idx.com](http://www.idx.com)

### **1.2.2 Ruang Lingkup Obyek Penelitian**

pada penelitian ini menggunakan sub-sector manufaktur sebagai obyek penelitian yang terdaftar di website resmi [www.idx.com](http://www.idx.com).

### **1.2.3 Ruang Lingkup Tempat**

yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada sub –sector Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan website resmi yakni [www.idx.com](http://www.idx.com).

#### **1.2.4 Ruang Lingkup Waktu**

yang ditentukan pada saat penelitian adalah waktu berdasarkan kebutuhan.

#### **1.2.5 Ruang Ilmu Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Jurnal –Jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian khususnya ilmu akuntansi dan ilmu manajemen Akuntansi.

#### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka peneliti merumuskan masalah yang digunakan sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh terget terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah pengaruh kesempatan terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah pengaruh tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan?

#### **1.4 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh terget terhadap kecurangan laporan keuangan
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh kesempatan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan yang penulis lakukan diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat dan relevan serta dapat bermanfaat oleh semua pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Dapat memberikan bukti empiris yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan di laporan keuangan, sehingga dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus bidang akuntansi sehingga dapat diharapkan sebagai acuan untuk mengajukan rujukan penelitian selanjutnya dengan mengenai topic yang sama sehingga dapat menganalisa dan mengkaji dengan pembuktian empiris.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan sebagai auditor maupun stakeholder untuk mendeteksi potensi terjadinya kecurangan di laporan keuangan di perusahaan atau entitas.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca dapat menambah wawasan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pengaruh fraud pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan.

4. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan sehingga dapat mengembangkan ilmu akuntansi khusus di bidang investigasi yang berkaitan dengan kasus – kasus kecurangan di laporan keuangan (*fraudulent financial reporting* sehingga dapat menambah wawasan dalam analisis laporan keuangan dimasa yang akan datang sehingga dapat melakukan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang terkhusus variable yang berkaitan dengan terjadinya *fraudulent financial reporting*.

5. Manfaat Bagi Praktis

Bagi penulis diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dalam berpikir dengan adanya teori yang mendukung sehingga termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan melakukan analisis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bekal di dunia kerja supaya terhindar dari suatu kondisi yang mendorong untuk melakukan kecurangan-kecurangan (*fraud*), baik ada kesempatan (*opportunity*), tekanan

(*preassure*) sehingga dapat terhindar kondisi tersebut. Peneliti mengharapkan agar pembaca skripsi ini dapat menjaga nama baik instansi dan reputasi yang telah dinobatkan kepada yang dipercaya untuk tidak melakukan *fraudulent financial reporting* sehingga tertaman jiwa yang jujur dan amanah.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan Penelitian ini disusun dengan sistematika yang secara berurutan terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab 1 berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab 2 berisi tentang: landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, serta kerangka konseptual, bagunan konseptual.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab 3 berisi tentang: sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis data, pengujian hipotesis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab 4 berisi tentang: deskripsi data, deskripsi objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil penelitian.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 berisi tentang: simpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan. Sehingga memberikan implikasi penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang referensi buku, jurnal yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka dalam melakukan.

**LAMPIRAN**

Pada bagian lampiran ini berisi lampiran – lampiran sebagai bahan pendukung dan memperjelas pembahasan yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat berbentuk tabel, gambar.